

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BMT Mubarakah Undaan Kudus

Berdirinya badan finansial syariah BMT Mubarakah berasal dari kesedihan mahasiswa Kudus yang tergabung dalam Forum Persaudaraan Mahasiswa Islam Kudus. Mereka memandang kejadian banyak wiraswasta kecil di Kudus yang tidak mampu meningkatkan usahanya disebabkan kekurangan modal, tidak hanya itu, agama kalau bunga modal merupakan riba, membuat mereka sungkan berkaitan dengan bank konvensional. Setelah itu para mahasiswa yang tercampur dalam forum itu akur buat mendirikan badan finansial yang bersumber pada prinsip syariah ialah BMT Mubarakah.

Pada mulanya wujud upaya dari BMT Mubarakah merupakan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang bersumber pada syariah. Akta operasional LKS BMT Mubarakah diterbitkan pada tanggal 26 Oktober 2004 oleh Koperasi Kabupaten Kudus dan dinas UMKM, nomor perusahaan: 118/BH/2H/E.1/X/2004, nomor SIUP: 510. Diterbitkan pada / 660 /. diterima. 11.25/pk/10/2007, nomor TDP: 11.25.2.65.00143 dan nomor NPWP: 02.679.998.1506.00. Pada tanggal 9 Maret 2005, BMT Mubarakah Undaan Kudus pindah ke gedung baru dan resmi dibuka pada tanggal 11 Maret 2005.¹

Dalam operasional LKS BMT Mubarakah berdasarkan syariat Islam ialah dengan memakai sistem untuk hasil alhasil bisa dijadikan badan pengganti untuk beberapa warga bersih yang tidak ingin berkaitan dengan bank konvensional sebab memandang bunga selaku riba²

2. Letak Geografis BMT Mubarakah

BMT Mubarakah Undaan Kudus ialah suatu badan finansial syariah yang dengan cara jelas sudah melaksanakan aktivitas perbankan ialah menghimpun anggaran dari warga

¹ Dokumentasi BMT Mubarakah pada tanggal 24 Juli 2021.

² Dokumentasi BMT Mubarakah pada tanggal 24 Juli 2021.

serta setelah itu disalurkan pada warga yang menginginkan lewat pembiayaan pada zona produktif semacam orang dagang, orang tani dan pelaku- pelaku pabrik khususnya warga Undaan.

Ada pula posisi geografis dari BMT Mubarakah Undaan Kudus merupakan:³

Nama Instansi : BMT Mubarakah
 e-mail : bmt_mubarakah@yahoo.com
 Web : www.bmt_mubarakah.blogspot.com
 Kode Pos : 59372
 Telp : (0291) 4247766
 Fax : (0291) 4247937
 Kantor Pusat : Jalan Kudus – Purwodadi Km. 8
 Undaan Lor Kecamatan Undaan
 Kabupaten Kudus

Kantor Cabang :

- 1). Kantor Kalirejo : JL. Kudus – Purwodadi Km. 15
 Kalirejo Undaan Kudus Telp.
 085101744911
- 2). Kantor Kaliyoso : Kaliyoso RT 01 RW 05 Undaan
 Kudus Telp. 085101300461
- 3). Kantor Dempet : Jl. Raya Pasar Luwuk Sidomulyo
 Dempet Demak 59573 Telp.
 085225299623
- 4). Kantor Mejobo : Komplek pertokoan Pekeng
 Mejobo Kudus Telp.
 082134727292

3. Visi, Misi, dan Motto BMT Mubarakah Undaan

Dalam melaksanakan usahanya BMT Mubarakah berdasar pada Visi, Tujuan, serta Motto yang sudah terbuat. Ada pula Visi, Tujuan, dan Motto yang dijalani antara lain merupakan:

a. Visi

Menghasilkan BMT Mubarakah selaku badan finansial syariah terpercaya opsi ummat

³ Dokumentasi BMT Mubarakah pada tanggal 24 Juli 2021.

b. Misi

- 1) Jadi jembatan antara Shohibil Maal serta Mudharib dalam bagan kepentingan ekonomi bersama bersumber pada prinsip kemitraan, kesamarataan, keterbukan serta tepercaya.
- 2) Melaksanakan aktivitas upaya yang berpedoman konsisten pada determinasi syariah.
- 3) Memakai pangkal energi orang yang handal dalam melaksanakan operasional badan finansial syariah.
- 4) Membagikan jasa yangcepat, pas, ramah serta islami tanpa melalaikan kehati- hatian.

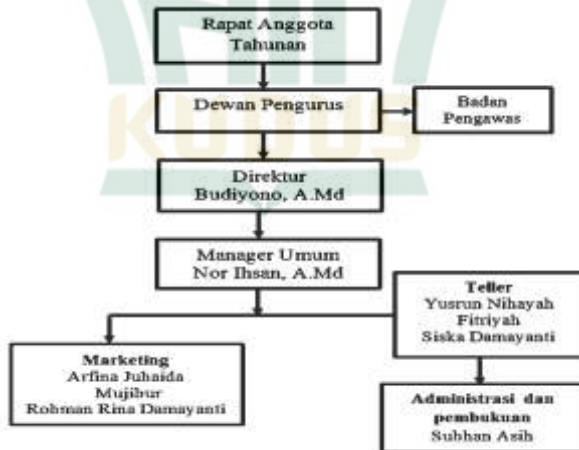
c. Motto

Nyaman serta Bermitra.⁴

4. Struktur Organisasi BMT Mubarakah

Struktur organisasi yang terdapat di BMT Mubarakah nyaris serupa dengan bentuk yang terdapat pada koperasi yang lain, yang mana kewenangan paling tinggi terdapat pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan dipantau oleh Badan Pengawas Syariah. Ada pula bentuk badan yang terdapat di BMT Mubarakah Undaan Bersih merupakan selaku selanjutnya:⁵

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BMT Mubarakah Undaan Kudus



⁴ Dokumentasi BMT Mubarakah pada tanggal 24 Juli 2021.

⁵ Dokumentasi BMT Mubarakah pada tanggal 24 Juli 2021.

5. Produk atau Jasa BMT Mubarakah Undaan Kudus

Dengan cara kelembagaan BMT Mubarakah memiliki sebagian produk yang dibagi jadi produk dana (*funding*), pembiayaan (*financing*), dan Jasa.

a. Produk Simpanan (*Funding*)

Buat menguatkan sistem investasi, BMT Mubarakah melaksanakan penggalangan anggaran dari warga dalam wujud dana. Anggaran yang terkumpul bertabat pesanan serta diatur oleh BMT dalam wujud pemodalan serta dorongan dorongan upaya, bagus yang lagi hendak mengawali upaya ataupun pelakon upaya yang mau meningkatkan usahanya. Wujud bahan- bahan dana antara lain:⁶

1) Simpanan Harian Mubarakah

Produk dana dimana pemasukan serta penarikannya bisa dicoba didapat langsung oleh aparat alun- alun ataupun pihak pelanggan tiba sendiri ke kantor BMT Mubarakah.

a) Ada pula persyaratan awal dana setiap hari Mubarakah merupakan:

- (1) Fotocopy KTP
- (2) Memuat blangko dana setiap hari Mubarakah
- (3) Biaya minimum Rp. 5000,-

b) Pengambilan dan Penutupan Buku Simpanan Mubarakah

Untuk badan yang mau melaksanakan pengumpulan dana bisa dicoba dengan tiba langsung ke kantor. Setelah itu badan memuat berkas pengumpulan yang sudah diadakan serta memberikan ke aparat BMT (teller), tidak hanya itu bisa pula lewat aparat marketing di alun-alun serta penutupan novel dana wajib mencadangkan selisih Rp. 5.000.

c) Penggantian Buku Simpanan Mubarakah

Untuk badan yang kehabisan novel dana Mubarakah ataupun novel dana yang telah penuh, hingga lekas tiba langsung ke kantor terdekat ataupun memberikan pada aparat marketing di

⁶ Dokumentasi BMT Mubarakah pada tanggal 24 Juli 2021.

alun-alun untuk memperoleh novel dana yang terkini dengan biaya sebesar Rp. 5.000.

2) Simpanan Berjangka (Deposito)

Tipe dana ataupun pendapatan anggaran dari pelanggan yang menginventarisikan dananya pada pihak BMT serta tidak bisa didapat kadang- kadang ataupun bagi determinasi ketentuan BMT.

Syarat-syarat serta metode pemasukan simpanan antara lain:⁷

- a) Deposan memberikan fotocopy KTP ataupun bukti diri lain yang sedang legal dan memuat blangko permohonan dengan cara komplit.
- b) Biaya minimum Rp. 500.000,- kemudian bagian customer service ataupun abdi pelanggan melangsungkan tanya jawab dengan deposan ataupun penanam modal mencakup:
 - (1) Tujuan penempatan
 - (2) Waktu durasi penempatan
 - (3) Hubungan nisbah bagi hasil simpanan ataupun dana berjangka
 - (4) Determinasi yang wajib dipatuhi searah dengan peraturan yang terdapat.
- c) Sehabis diawasi serta telah betul hingga dibuatkan berkas pendapatan mata uang simpanan.
- d) Pelanggan setelah itu memberikan dananya pada pihak BMT lewat bagian kas searah dengan berkas biaya simpanan.
- e) Searah dengan fakta pemasukan dari bagian kas (teller) dimasukkan dalam register dan dibuatkan akta dana bagian administrasi.
- f) Bagian kas menulis dalam novel kas setiap hari serta setelah itu diserahkan informasi ke bagian pembukuan buat dicoba pencatatan.

Sebaliknya buat pengumpulan simpanan ataupun dana berjangka ketentuan serta prosedurnya merupakan:

- a) Deposan terlebih dulu melaksanakan pemberitahuan ke bagian kas jika perhitungan yang

⁷ Dokumentasi BMT Mubarakah pada tanggal 24 Juli 2021.

diinvestasikan akan diterima dalam durasi lama yang telah diresmikan.

- b) Bagian kas mempersiapkan anggaran sebesar simpanan pengumpulan itu searah bertepatan pada yang telah disetujui.
 - c) Pihak deposan memberikan akta simpanan pada dewan lewat bagian kas buat ditandatangani selaku fakta kenebarannya serta dibuatkan berkas pengumpulan.
 - d) Bagian kas menyambut berkas pengumpulan kas buat ditandatangani oleh deposan serta memberikan anggaran itu searah dengan berkas pengumpulan.
 - e) Bagian kas menulis ke novel kas setiap hari dengan menyertakan akta simpanan bersama berkas pengambilannya buat ditandatangani ketua.
 - f) Bagian pembukuan melaksanakan pencatatan bersumber pada informasi dari adendum novel kas setiap hari.⁸
- 3) Simpanan Berhadiah

Simpanan berhadiah ialah tipe dana yang cuma dibayarkan tiap sebulan sekali serta cuma bisa didapat pada akhir rentang waktu (24 bulan ataupun 2 tahun). Dana ini dibayarkan sangat lelet bertepatan pada 15 tiap bulan sebesar Rp. 150.000,-. Tiap bulannya hendak diundi dengan hadiah-hadiah menarik semacam:

- a) Hadiah penting berbentuk 1 bagian motor honda scoopy
- b) Hadiah bulanan, berbentuk mata uang kas yang diserahkan kepada 2 juara tiap-tiap sebesar Rp. 300.000,-
- c) Hadiah bonus berbentuk televisi bercorak, mesin mencuci, kulkas, sepeda, kompor gas, DVD player, blender, mixer, kipas angin, dispenser dan setrika.

Ada pula ketentuan serta determinasi dari dana berhadiah ini merupakan:

- a) Partisipan memberikan fotocopy bukti diri diri serta memuat blangko membuka rekening dana.

⁸ Dokumentasi BMT Mubarakah pada tanggal 24 Juli 2021.

- b) Dana perbulan Rp. 150. 000,- dalam waktu durasi 24 bulan
 - c) Tiap bulan dicoba pencabutan hadiah bulanan
 - d) Pembiaya masing- masing bulan paling lambat bertepatan pada tanggal 15
 - e) Partisipan yang menunggak pembiaya tidak diikutkan dalam pencabutan hadiah
 - f) Partisipan yang hingga akhir rentang waktu tidak sempat memperoleh hadiah, tiap- tiap hendak senantiasa memperoleh tambahan sebesar Rp. 250.000,-.
 - g) Bila terjalin kehabisan novel, hingga lekas memberi tahu serta melunasi determinasi biaya administrasi sebesar Rp. 5.000,-.
 - h) Tiap partisipan bisa mempunyai lebih dari satu rekening.⁹
- b. Produk Pembiayaan (*lending*)

Pembiayaan ialah penyediaan mata uang ataupun gugatan bersumber pada persetujuan ataupun perjanjian antara BMT dengan pihak lain yang mengharuskan pihak akseptor pembiayaan buat melunaskan kewajibannya sehabis waktu durasi khusus dengan pemberian untuk hasil.

Diamati dari bidang agunan yang dipakai, di BMT Mubarakah Undaan Kudus terdapat sebagian tipe pembiayaan antara lain:

- 1) Pembiayaan tanpa jaminan merupakan sesuatu pembiayaan yang bisa diserahkan pihak BMT Mubarakah pada pelanggan dengan gampang ialah dengan berbentuk Kartu Tana Penduduk (KTP) ataupun Kartu Keluarga (KK) ataupun sertifikat serta novel berjodoh selaku agunan pembiayaan. Ada pula nominal yang diserahkan BMT buat pembiayaan ini merupakan Rp. 500.000,- sampai dengan Rp. 1.000.000,-
- 2) Pembiayaan dengan jaminan merupakan sesuatu pembiayaan yang bisa diserahkan pihak BMT Mubarakah pada pelanggan yang pinjamannya diiringi

⁹ Dokumentasi BMT Mubarakah pada tanggal 24 Juli 2021.

dengan jaminan ataupun agunan berbentuk BPKB ataupun STP serta mempunyai waktu durasi 24 bulan. Persyaratan pengajuan pembiayaan dengan jaminan merupakan:

- a) FC Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- b) FC Kartu Keluarga (KK)
- c) FC STNK
- d) BPKB
- e) Menggosok no mesin serta no bagan kendaraan

Bila diamati dari akadnya, terdapat sebagian berbagai tipe pembiayaan di BMT Mubarakah Undaan, ialah:

- 1) Pembiayaan Mudharabah, ialah akad antara 2 pihak ialah antara pihak mundarib (pengelola upaya) dengan BMT Mubarakah selaku shohibul mal (fasilitator modal) dengan penjataan hubungan keluarga ataupun untuk hasil yang sudah disetujui.
- 2) Pembiayaan Murabahah, ialah pembiayaan lewat sistem logistik benda serta didalamnya ada perjanjian hal besarnya *mark-up* serta pelunasannya bisa diangsur searah perjanjian.¹⁰

Sebaliknya bila diamati dari tujuan BMT Mubarakah Undaan, produk pembiayaan dibedakan jadi:

- 1) Pembiayaan buat konsumtif, ialah pemberian pembiayaan pada para orang tani, orang dagang ataupun warga biasa buat penuhi kebutuhannya. Pembiayaan ini memakai akad Ba'i Batsamal Ajil.
- 2) Pembiayaan buat modal kegiatan, ialah pemberian pembiayaan pada para orang tani, orang dagang, ataupun warga biasa yang mempunyai upaya. Pembiayaan ini diserahkan pada badan yang terletak di area dekat Kudus serta memakai akad Mudharabah.

Waktu realisasi bervariasi untuk member lama membutuhkan waktu kurang lebih 2 hari, sedangkan untuk member baru membutuhkan waktu antara 3 sampai 7 hari. Anggota yang membiayai dengan agunan menerima bagi hasil sebesar 2,75 persen, sedangkan yang

¹⁰ Dokumentasi BMT Mubarakah pada tanggal 24 Juli 2021.

tidak memiliki agunan memperoleh bagi hasil sebesar 3 persen. Bagi hasil sebesar 3,75 persen untuk anggota yang melakukan pembiayaan musiman dan menggunakan agunan, dan 4 persen untuk yang tidak menggunakan agunan. Biaya administrasi 3% dan deposit wajib 1% akan diperlukan untuk pembiayaan.¹¹

Untuk jangka waktu pembiayaan, BMT Mubarakah Undaan menawarkan dua pilihan:

- 1) Pembiayaan bulanan, ialah pembiayaan yang pembiayanya dicoba dengan sistem cicilan tiap bulan (pokok+ bagi hasil) searah perjanjian BMT dengan pelanggan.
- 2) Pembiayaan musiman, ialah pembiayaan yang pembiayanya dicoba sekalian dalam waktu durasi 4 bulan, tiap bulannya pelanggan cuma melunasi untuk hasilnya saja. Setelah itu pada bulan ke-4 (jatuh tempo) nasabah melunasi seluruh pinjaman bersama untuk hasil pada bulan ke-4 dengan cara beres.

c. Fasilitas dan Jasa

Tidak hanya dana Mubarakah serta pembiayaan di BMT ini pula membagikan sarana serta pelayanan antara lain:

- 1) Layanan Prima ialah pelayanan yang diserahkan BMT Mubarakah pada para pelanggan yang tidak luang tiba ke kantor terdekat, dengan metode menelfon kantor hingga pelanggan hendak dikunjungi oleh aparat BMT (Marketing) buat melayani bisnis yang di idamkan oleh pelanggan.
- 2) Pembiaya rekening listrik, Pembiaya PDAM, Perpanjangan STNK, Telepon Rumah, dan lain- lain dengan datang langsung dikantor BMT Mubarakah terdekat. Untuk pelanggan yang mempunyai dana (dana setiap hari) di BMT Mubarakah, bisa memotong selisih yang terdapat pada dana itu buat melunasi gugatan listrik, telepon, PDAM, serta lain-lain.¹²

¹¹ Dokumentasi BMT Mubarakah pada tanggal 24 Juli 2021.

¹² Dokumentasi BMT Mubarakah pada tanggal 24 Juli 2021.

B. Gambaran Umum Responden

Ini adalah proyek penelitian lapangan, dan tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana mendapatkan informasi atau data yang peneliti butuhkan tentang tanggapan responden dari kuesioner tertutup. Survei disebarakan oleh peneliti yang menyerahkan kepada konsumen pembiayaan di BMT Mubarakah Undaan. Dalam penelitian ini dipilih 82 partisipan sebagai responden atau sampel dari populasi sebanyak 442 orang yang menjadi anggota pembiayaan BMT Mubarakah Undaan. Berikut ini adalah beberapa ciri-ciri responden dalam penelitian ini:

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel berikut menunjukkan informasi jenis kelamin konsumen yang menggunakan produk pinjaman musiman di BMT Mubarakah Undaan:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	49	59.8%
Perempuan	33	40.2%
Jumlah	82	100.0%

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 49 pria (59,8%) dan 33 wanita (40,2%) termasuk di antara 82 responden.

2. Usia Responden

Tabel berikut menunjukkan informasi usia konsumen yang menggunakan program pembiayaan musiman di BMT Mubarakah:

Tabel 4.2
Umur Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
< 25 Tahun	1	1.2%
25 – 40 Tahun	29	35.4%
> 40 Tahun	52	63.4%
Jumlah	82	100.0%

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden berusia 25 sampai 40 tahun berjumlah 1 orang (1,2%), responden

berusia 25 sampai 40 tahun berjumlah 29 orang (35,4%), dan responden berusia > 40 tahun berjumlah 52 orang (63,4 persen). Menurut data ini, sebagian besar anggota yang memanfaatkan solusi pembiayaan musyarakah jangka pendek berusia di atas 40 tahun.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel berikut menunjukkan pendidikan terakhir responden yang menggunakan produk pembiayaan musiman di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
SD	35	42.7%
SLTP	17	20.7%
SLTA	30	36.6%
S1	0	0%
Jumlah	82	100.0%

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 35 orang (42,7%), responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 17 orang (20,7%), dan responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak sebanyak 30 orang (36,6 persen). Ada 0 orang di antara mereka yang telah menyelesaikan gelar sarjana (0 persen). Hal ini menunjukkan anggota yang menggunakan produk pembiayaan musyarakah jangka pendek mayoritas berpendidikan SD/Sederajat.

4. Lama Menjadi Anggota

Seberapa lama anggota menjadi anggota pembiayaan musiman di BMT Mubarakah Undaan Kudus dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Lama Menjadi Anggota

Keterangan	Frekuensi	Persentase
< 1 Tahun	4	4.9%
1-3 Tahun	17	20.7%
3-5 Tahun	25	30.5%
> 5 Tahun	36	43.9%

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jumlah	82	100%

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4, dapat diketahui bahwa responden yang sudah menjadi anggota kurang dari 1 tahun berjumlah 4 orang (4.9%), responden yang sudah menjadi anggota 1-3 tahun berjumlah 17 orang (20.7%), responden yang sudah menjadi anggota 3-5 tahun berjumlah 25 orang (30.5%), dan responden yang sudah menjadi anggota lebih dari 5 tahun berjumlah 36 orang (43.9%).

C. Deskripsi Data Penelitian

Dengan cara totalitas bersumber pada hasil rekapitulasi balasan pelanggan yang menggunakan produk pembiayaan musyarakah jangka pendek di BMT Mubarakah Undaan Kudus yang didapat selaku responden dalam riset dipaparkan :

1. Variabel Nisbah Bagi Hasil

Ada pula asumsi responden hal persoalan nisbah bag hasil bisa diamati pada bagan dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Nisbah Bagi Hasil

Item Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
P1	0	0	0	0	1	1,2	56	68,3	25	30,5
P2	0	0	1	1,2	7	8,5	58	70,7	16	19,5
P3	0	0	1	1,2	16	19,5	55	67,1	10	12,2
P4	0	0	1	1,2	10	12,2	31	37,8	40	48,8

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

- a. Item P1, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (30,5%), yang menyatakan setuju sebanyak 56 orang (68,3%), yang menyatakan netral sebanyak 1 orang (1,2%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 orang (0 %) dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

responden setuju bahwa nisbah bagi hasil yang diberikan anggota sangat baik.

- b. Item P2, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang (19,5%), yang menyatakan setuju sebanyak 58 orang (70,7%), yang menyatakan netral sebanyak 7 orang (8,5%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%) dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa besarnya nisbah yang diberikan menguntungkan bagi anggota.
- c. Item P3, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (12,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 55 orang (67,1%), yang menyatakan netral sebanyak 16 orang (19,5%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%) dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), hal ini menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil yang diberikan bermanfaat untuk menunjang kebutuhan anggota.

2. Variabel Biaya Administrasi

Ada pula asumsi responden hal persoalan mengenai biaya administrasi bisa diamati pada bagan dibawah ini:

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Frekuensi Variabel Biaya Administrasi

Item Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
P1	1	1,2	6	7,3	13	15,9	51	62,2	11	13,4
P2	0	0	7	8,5	23	28,0	46	56,1	6	7,3
P3	0	0	10	12,2	15	18,3	37	45,1	20	24,4

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

- a. Item P1, responden yang melaporkan amat sepakat sebesar 11 orang (13,4%), yang melaporkan sepakat sebesar 51 orang (62,2%), yang melaporkan adil sebesar 13 orang (15,9%), yang melaporkan tidak sepakat sebesar 6 orang (7,3%) serta responden yang melaporkan amat tidak sepakat sebesar 1 orang

- (1,2%), perihal ini membuktikan kalau beberapa besar responden sepakat kalau biaya administrasi yang di keluarkan pada BMT Mubarakah relatif ekonomis serta terjangkau.
- b. Item P2, responden yang melaporkan amat sepakat sebesar 6 orang (7,3%), yang melaporkan sepakat sebesar 46 orang (56,1%), yang melaporkan adil sebesar 23 orang (28,0%), yang melaporkan tidak sepakat sebesar 7 orang (8,5%) serta responden yang melaporkan amat tidak sepakat sebesar 0 orang (0%), perihal ini membuktikan kalau beberapa besar responden sepakat kalau besarnya biaya administrasi yang dikenakan di dini tidak melimpahkan pada pelanggan.
 - c. Item P3, responden yang melaporkan amat sepakat sebesar 20 orang (24,4%), yang melaporkan sepakat sebesar 37 orang (45,1%), yang melaporkan adil sebesar 15 orang (18,3%), yang melaporkan tidak sepakat sebesar 10 orang (12,2%) serta responden yang melaporkan amat tidak sepakat sebesar 0 orang (0%), perihal ini membuktikan kalau beberapa besar responden sepakat kalau.....

3. Variabel Jaminan

Ada pula asumsi responden hal persoalan mengenai agunan bisa diamati pada bagan dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Frekuensi Variabel Jaminan

Item Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
P1	0	0	1	1,2	12	14,6	50	61,0	19	23,2
P2	0	0	1	1,2	14	17,1	50	61,0	17	20,7
P3	0	0	0	0	29	35,4	38	46,3	15	18,3
P4	0	0	0	0	17	20,7	52	63,4	13	15,9

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

- a. Item P1, responden yang melaporkan amat sepakat sebesar 19 orang (23,2%), yang melaporkan sepakat sebesar 50 orang (61,0%), yang melaporkan adil sebesar 12 orang (14,6%), yang melaporkan tidak sepakat sebesar 1 orang (1,2%) serta responden yang melaporkan amat tidak sepakat sebesar 0 orang (0%), perihal ini membuktikan kalau beberapa besar responden sepakat kalau agunan yang diserahkan pelanggan berharga murah.
- b. Item P2, responden yang melaporkan amat sepakat sebesar 17 orang (20,7%), yang melaporkan sepakat sebesar 50 orang (61,0%), yang melaporkan adil sebesar 14 orang (17,1%), yang melaporkan tidak sepakat sebesar 1 orang (1,2%) serta responden yang melaporkan amat tidak sepakat sebesar 0 orang (0%), perihal ini membuktikan kalau beberapa besar responden sepakat kalau angka agunan pelanggan lebih besar dari jumlah pembiayaan yang diperoleh.
- c. Item P3, responden yang melaporkan amat sepakat sebesar 15 orang (18,3%), yang melaporkan sepakat sebesar 38 orang (46,3%), yang melaporkan adil sebesar 29 orang (35,4%), yang melaporkan tidak akur sebesar 0 orang (0%) dan responden yang memberi tahu amat tidak akur sebesar 0 orang (0%), perihal ini membuktikan kalau beberapa besar responden sepakat bila agunan berharga lumayan besar, pelanggan lebih aktif buat melunaskan pinjaman pembiayaan.
- d. Item P4, responden yang melaporkan amat sepakat sebesar 13 orang (15,9%), yang melaporkan sepakat sebesar 52 orang (63,4%), yang melaporkan adil sebesar 17 orang (20,7%), yang melaporkan tidak sepakat sebesar 0 orang (0%) serta responden yang melaporkan amat tidak sepakat sebanyak 0 orang (0%), perihal ini membuktikan kalau beberapa besar responden sepakat kalau jaminan anggota mudah dipindahtangankan.

4. Variabel Minat Pembiayaan Musyarakah Jangka Pendek

Adapun tanggapan responden mengenai pertanyaan tentang minat pembiayaan musyarakah jangka pendek bisa diamati pada bagan dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Jawaban Responden
Variabel Minat Pembiayaan Musyarakah Jangka Pendek

Item Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
Y1	0	0	0	0	0	0	57	69,5	25	30,5
Y2	0	0	0	0	10	12,2	52	63,4	20	24,4
Y3	0	0	0	0	16	19,5	53	64,6	13	15,9
Y4	0	0	0	0	30	36,5	45	54,9	7	8,5

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

- a. Item P1, responden yang melaporkan amat sepakat sebesar 25 orang (30, 5%), yang melaporkan sepakat sebesar 57 orang (69,5%), yang melaporkan adil sebesar 0 orang (0%), yang melaporkan tidak akur sebesar 0 orang (0%) dan responden yang memberi tahu amat tidak akur sebesar 0 orang (0%), perihal ini membuktikan kalau beberapa besar responden sepakat kalau pelanggan memikirkan terlebih dulu buat membeli produk di BMT.
- b. Item P2, responden yang melaporkan amat sepakat sebesar 20 orang (24,4%), yang melaporkan sepakat sebesar 52 orang (63,4%), yang melaporkan adil sebesar 10 orang (12,2%), yang melaporkan tidak akur sebesar 0 orang (0%) dan responden yang memberi tahu amat tidak akur sebesar 0 orang (0%), perihal ini membuktikan kalau beberapa besar responden sepakat kalau pelanggan bernazar buat memakai produk pembiayaan yang terdapat di BMT.
- c. Item P3, responden yang melaporkan amat sepakat sebesar 13 orang (15,9%), yang melaporkan

sepakat sebesar 53 orang (64,6%), yang melaporkan adil sebesar 16 orang (19,5%), yang melaporkan tidak akur sebesar 0 orang (0%) dan responden yang memberi tahu amat tidak akur sebesar 0 orang (0%), perihal ini membuktikan kalau beberapa besar responden sepakat kalau pelanggan memakai produk pembiayaan di BMT sebab sesuatu keinginan.

- d. Item P4, responden yang melaporkan amat sepakat sebesar 7 orang (8,5%), yang melaporkan sepakat sebesar 45 orang (54,9%), yang melaporkan adil sebesar 30 orang (36,5%), yang melaporkan tidak akur sebesar 0 orang (0%) dan responden yang memberi tahu amat tidak akur sebesar 0 orang (0%), perihal ini membuktikan kalau beberapa besar responden sepakat kalau pelanggan terpacik buat mengenakan produk yang terdapat di BMT Mubarakah.

D. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Percobaan keabsahan dipakai buat mengukur sah atau asi tidaknya suatu angket. Angket dikatakan asi apabila perkara pada angket mampu berkata sesuatu yang akan diukur.¹³ Determinasi yang dipakai buat memastikan keabsahan instrument merupakan angka r -tabel. Dengan determinasi, bila angka r -hitung $>$ r -tabel maksudnya item itu berarti asi, kebalikannya bila angka r -hitung $<$ r -tabel maksudnya item itu tidak asi.¹⁴

Percobaan signifikansi dicoba dengan menyamakan angka rhitung dengan rtabel buat *degree of freedom* (df) = $n-k$, dalam perihal ini n merupakan jumlah ilustrasi serta k merupakan konstruk dengan α 0, 05. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid, r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 (5%) dan $df = 82-2 = 80$, maka didapat $r_{tabel} = 0,217$.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 173

¹⁴ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, 253.

Pengetesan keabsahan ini dibantu dengan program SPSS 24. Dari hasil pengerjaan SPSS didapat hasil selaku selanjutnya:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Validitas Item Kuesioner Pada
Pertanyaan Mengenai Nisbah Bagi Hasil (X1)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,612	0,217	Valid
P2	0,790	0,217	Valid
P3	0,801	0,217	Valid
P4	0,766	0,217	Valid

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Bersumber pada bagan seluruh item persoalan elastis Hubungan nisbah bagi hasil(X1) dibidang asi. Perihal ini bisa diamati dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} alhasil ketentuan keabsahan item persoalan elastis hubungan nisbah bagi hasilbisa dipadati.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Validitas Item Kuesioner Pada
Pertanyaan Mengenai Biaya Administrasi (X2)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,864	0,217	Valid
P2	0,865	0,217	Valid
P3	0,879	0,217	Valid

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Bersumber pada bagan seluruh item persoalan elastis biaya administrasi (X2) dibidang asi. Perihal ini bisa diamati dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} alhasil ketentuan keabsahan item persoalan elastis biaya administrasi bisa dipadati.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Validitas Item Kuesioner Pada
Pertanyaan Mengenai Jaminan (X3)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,753	0,217	Valid
P2	0,880	0,217	Valid
P3	0,789	0,217	Valid
P4	0,721	0,217	Valid

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Bersumber pada bagan seluruh item persoalan elastis agunan (X3) dibilang asi. Perihal ini bisa diamati dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} alhasil ketentuan keabsahan item persoalan agunan bisa dipadati.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Validitas Item Kuesioner Pada
Pertanyaan Mengenai Minat Pembiayaan
Musyarakah Jangka Pendek (Y)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,623	0,217	Valid
P2	0,853	0,217	Valid
P3	0,785	0,217	Valid
P4	0,742	0,217	Valid

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Bersumber pada bagan seluruh item persoalan elastis Ketetapan Memakai Produk Pembiayaan Musiman (Y) dibilang asi. Perihal ini bisa diamati r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} alhasil ketentuan keabsahan item persoalan minat pembiayaan musyarakah waktu pendek bisa dipadati.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabelitas merupakan perlengkapan buat mengukur sesuatu angket yang ialah penanda dari elastis ataupun konstruk. Instrumen bisa dibilang reliabel bila *Cronbach's Alpha* > 0,60. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka tidak dapat dikatakan reliabel.¹⁵

Pengetesan reliabilitas ini dibantu dengan program SPSS. Dari hasil pengerjaan SPSS didapat hasil selaku selanjutnya:

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Reliabilitas Item Kuesioner

Variabel	N of item	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Nisbah Bagi Hasil	4	0,726	0,60	Reliabel
Biaya Administrasi	3	0.833	0,60	Reliabel

¹⁵ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, 48.

Variabel	N of item	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Jaminan	4	0.793	0,60	Reliabel
Minat Pembiayaan	4	0.747	0,60	Reliabel

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Hasil pengetestan pada bagan 4.13 membuktikan kalau seluruh item persoalan hal Hubungan nisbah bagi hasil(X1), Biaya Administrasi (X2), Agunan (X3) serta Minat Pembiayaan Masyarakat Waktu Pendek (Y) bisa dibidang reliabel sebab hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar dari standar yang ditetapkan ialah 0,60. Maksudnya seluruh item persoalan bisa dipakai selaku instrumen riset.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

Buat mengenali apakah sesuatu informasi dianalisa lebih lanjut dibutuhkan sesuatu percobaan anggapan klasik supaya hasil serta analisa dapat berdaya guna serta tidak bias alhasil bisa digeneralisasikan pada populasi. Ada pula patokan pengetestan selaku selanjutnya:

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berarti untuk berupaya apakah wujud regresi ditemui adanya ikatan dampingi fleksibel leluasa. Wujud regresi yang baik selayaknya tidak terangkai ikatan di antara variable leluasa. Untuk mengenali ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam wujud regresi dapat dicermati pada nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua format ini meyakinkan masing-masing fleksibel leluasa manakah yang dipaparkan oleh fleksibel lapang yang lain. Sesuatu regresi dibidang tidak terjalin multikolinieritas bila angka *tolerance* kurang > 0,1 dan jika nilai VIF < 10 hingga terjalin pertanda multikolinieritas.¹⁶ Bersumber pada hasil kalkulasi SPSS didapat percobaan multikolinieritas selaku selanjutnya:

¹⁶ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19, 106.

Tabel 4.14
Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Nisbah Bagi Hasil	0,763	1,311	Bebas multikolinieritas
Biaya Administrasi	0,903	1,107	Bebas multikolinieritas
Jaminan	0,715	1,398	Bebas multikolinieritas

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

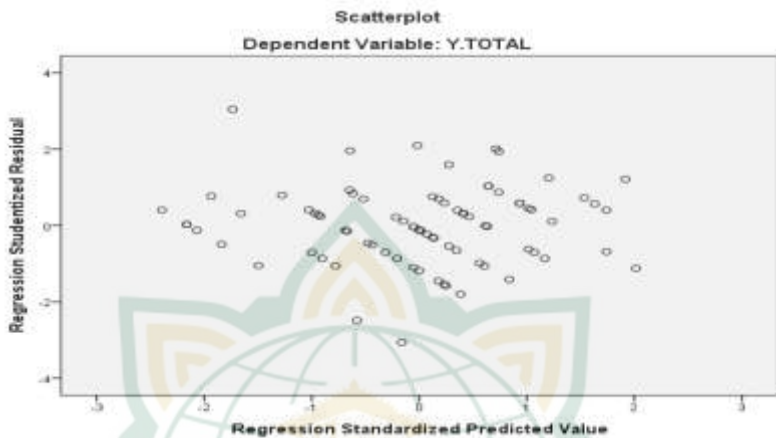
Dari hasil pengujian multikolinieritas yang dicoba dikenal kalau angka *tolerance* elastis Hubungan nisbah bagi hasil 0,763, angka *tolerance* elastis sistem biaya administrasi 0,903, serta angka *tolerance* agunan 0,715 angka VIF elastis nisbah bagi hasil 1,311, nilai variabel VIF sistem biaya administrasi 1,107, dan nilai VIF variabel jaminan 1,398. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki *tolerance* > 0,1 dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF < 10. Jadi bisa disimpulkan kalau semua elastis leluasa ialah hubungan keluarga untuk hasil, biaya administrasi dan jaminan dapat dinyatakan multikolinearitas dalam riset ini tidak terjadi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti berupaya apakah dalam wujud regresi terangkai ketidaksamaan variance dari residual satu pemantauan ke pemantauan yang lain. walhasil dapat melakukan ke eksperimen berikutnya. Wujud regresi yang baik ialah yang Heteroskedastisitas atau tidak terangkai Heteroskedastisitas.¹⁷ Pengujian heteroskedastisitas dalam studi ini memandang penyebaran titik-titik di scatterplot. Dan hasil pengujian SPSS selaku selanjutnya:

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS* 19, 139.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

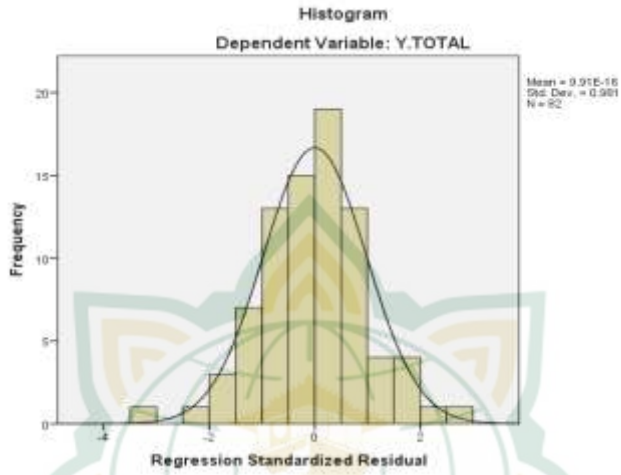
Hasil bentuk output SPSS diatas membuktikan kalau tidak ada pola yang jelas serta titik menabur diatas dan dibawah angka nihil pada sumbu Y, sampai tidak terangkai heteroskedastisitas. Dengan sedemikian itu asumsi heteroskedastisitas terakbul.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud buat mencoba apakah dalam wujud regresi, variable terikat dan variable lapang keduanya mempunyai distribusi data alami atau mendekati alami. Eksperimen regresi yang baik ialah mempunyai penyaluran informasi wajar ataupun mendekati wajar. Dalam riset ini tata cara yang dipergunakan buat mencoba percobaan normalitas informasi merupakan dengan tata cara *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan derajat sigifikansi sebesar 0,05, yang berarti bila angka residual $> 0,05$ akan dianggap normal, begitupun sebaliknya jika nilai residualnya $< 0,05$ maksudnya informasi itu dikira tidak wajar.¹⁸

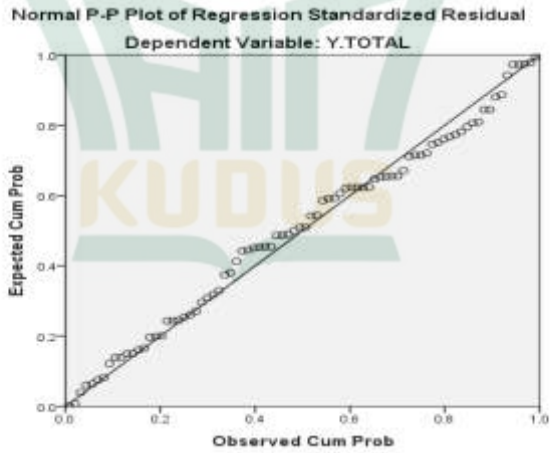
¹⁸ Retno Widyaningrum, Statistika, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2015), 204-208.

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Bersumber pada pengetesan diatas, pada diagram histogram residual informasi sudah membuktikan kurva wajar yang membuat bel sempurna, tidak hanya itu bedasarkan pada lukisan 4.4 lukisan P-P Alur, nampak titik- titik menabur digaris diagonal, dan penyebarannya menjajaki garis diagonal. Dengan begitu, informasi yang dipakai sudah penuh anggapan klasik serta bisa dibilang informasi terdistribusi wajar.

Selanjutnya pengujian dengan menggunkan Kolmograv Smrinov juga dilakukan oleh peneliti. Uji Kolmograv Smrinov ini apabila asymp.sig melebihi 0,05, dapat diputuskan data tersebut terdistribusi baik, sebaliknya apabila Asymp. Sig dibaah 0,05 bisa diartikan data tersebut tidak terdistribusi baik. Dibawah ini adalah hasil dari pengujiannya:

Tabel 4.15
Data Pengujian Kolmograv-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93084128
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.064
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Dari pengujian Kolmograv yang sudah dilakukan, bisa ditarik kesimpulan pada nilai Asymp Signya yaitu sebesar 0,200 artinya dari hasil tersebut nilainya melebihi 0,05. Sehingga bisa ditarik kesimpulan nilai dari residualnya terdistribusi baik dan normal.

F. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa ini bermaksud buat memperhitungkan angka dari elastis terbatas bila angka elastis bebas hadapi ekskalasi ataupun penyusutan serta untuk mengidentifikasi arah jalinan antara fleksibel leluasa dengan fleksibel

terbatas apakah tiap-tiap elastis bebas berkaitan positif ataupun minus. Dengan memakai perlengkapan tolong statistik SPSS tipe 24 hingga didapat kalkulasi selaku selanjutnya:

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.072	1.089		1.903	.061
	TOTAL	.336	.067	.351	5.004	.000
	TOTAL.P2		.051	.299	2.542	.000
	P3.TOTAL	.477	.060	.575	7.941	.000

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Pertemuan regresi linier berganda begitu juga selanjutnya:

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,072 + 0,336X_1 + 0,278X_2 + 0,477X_3 + e$$

Dimana :

Y : keputusan menggunakan produk pembiayaan musiman

a : konstanta

b1 : koefisien regresi jaminan

b2 : koefisien regresi sistem angsuran

b3 : koefisien regresi hubungan masyarakat

X1 : jaminan

X2 : sistem angsuran

X3 : hubungan masyarakat

e : standar eror

Bersumber pada hasil analisi regresi berganda pada bagan 4.16, elastis hubungan keluarga untuk hasil, biaya administrasi, serta agunan merupakan berbekas positif, yang berarti elastis leluasa itu di maanfaatkan dalam riset memiliki ikatan yang searah dengan elastis terikatnya. Jika nilai variabel bebas naik maka minat terhadap pembiayaan musyarakah jangka pendek akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

- a. Jika variabel nisbah bagi hasil (X_1), biaya administrasi (X_2), dan jaminan (X_3) semuanya 0 (nol), maka variabel bunga pembiayaan musyarakah jangka pendek adalah 2,072.
- b. Nilai koefisien regresi (X_1) yang diperoleh dari perhitungan linier berganda adalah sebesar 0,336 yang artinya semakin tinggi nisbah bagi hasil (X_1) maka minat pembiayaan musyarakah jangka pendek meningkat sebesar 33,6 persen, dengan asumsi variabel biaya administrasi (X_2) dan jaminan (X_3) tetap konstan.
- c. Nilai koefisien (b_1) koefisien regresi (X_1) yang diperoleh dari perhitungan linier berganda adalah sebesar 0,336 yang artinya semakin tinggi nisbah bagi hasil (X_1) maka minat pembiayaan musyarakah jangka pendek meningkat sebesar 33,6 persen, dengan asumsi variabel biaya administrasi (X_2) dan jaminan (X_3) tetap konstan.
- d. Perhitungan linier berganda menghasilkan nilai koefisien (b_2) = 0,278 untuk koefisien regresi (X_2). Hal ini menunjukkan bahwa jika biaya administrasi (X_2) naik maka suku bunga pembiayaan musyarakah jangka pendek akan naik sebesar 27,8%, dengan asumsi variabel nisbah bagi hasil (X_1) dan penjaminan (X_3) tetap konstan.
- e. Koefisien regresi (X_3) Jika variabel rasio bagi hasil (X_1) dan biaya administrasi (X_2) dijaga konstan, nilai koefisien (b_3) = 0,477 menunjukkan bahwa setiap kali agunan (X_3) meningkat, minat jangka pendek pinjaman meningkat sebesar 47,7%.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t-statistik pada dasarnya menentukan seberapa penting setiap variabel penjelas dalam menjelaskan variasi variabel.¹⁹ Uji statistik t digunakan untuk melakukan uji signifikansi parameter individu.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19,98*.

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen (X1, X2, X3) dalam model regresi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Derajat kebebasan (df) = n-k-1 (n = jumlah sampel, k = jumlah variabel bebas) dicari dalam tabel distribusi. Hasilnya, tabel yang dihasilkan df = 82-3-1 = 78 dengan taraf signifikansi 0,05: 2 = 0,025 (karena dua sisi) adalah 1,990. Jika nilai t hitung > t tabel dan probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima; jika nilai thitung > t tabel dan probabilitas lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berikut perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan hasil uji parsial dan alat statistik SPSS versi 24 :

Tabel 4.17 Hasil Uji t-Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.072	1.089		1.903	.061
	TOTAL	.336	.067	.351	5.004	.000
	TOTAL.P2	.278	.051	.299	2.542	.000
	P3.TOTAL	.477	.060	.575	7.941	.000

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

- a. Uji t pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat pembiayaan musyarakah jangka pendek
 Nilai t hitung sebesar 5,004 dan tingkat probabilitas signifikansi t (*p-value*) sebesar 0,000, seperti terlihat pada tabel 4.18. Karena t hitung 5,004 > 1,990 dan p-value 0,000 < (a) 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima, sesuai dengan nilai ini. Hal ini menunjukkan bahwa rasio bagi hasil memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat BMT Mubarakah Undaan Kudus dalam pembiayaan musyarakah jangka panjang.
- b. Uji t pengaruh sistem biaya administrasi terhadap minat pembiayaan musyarakah jangka pendek

Nilai t hitung adalah 2,542, dan tingkat probabilitas signifikan-t (p-value) adalah 0,000, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.18. Karena thitung $2,542 > 1,990$ dan nilai p $0,127 < 0,05$, H_0 ditolak dan H_2 disetujui, menurut nilai ini. Artinya pada BMT Mubarakah Undaan Kudus, pengeluaran administrasi berpengaruh besar terhadap suku bunga pembiayaan masyarakat jangka pendek.

- c. Uji t pengaruh jaminan terhadap minat pembiayaan masyarakat jangka pendek

Nilai t-hitung adalah 7,941 dan tingkat probabilitas signifikan-t (p-value) adalah 0,000, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.18. Karena thitung $7,941 > 1,990$ dan p-value $0,000 < 0,05$, H_0 ditolak dan H_3 diterima, menurut nilai ini. Artinya penjaminan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat suku bunga pembiayaan masyarakat jangka pendek BMT Mubarakah Undaan Kudus.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam kaitannya dengan pertumbuhan kapasitas model untuk memprediksi fluktuasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai nol sampai satu. Nilai R^2 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen dibatasi. Skor sekitar 1 menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dikoreksi yang diperlukan untuk menyebabkan fluktuasi pada variabel dependen. Berikut perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan software statistik SPSS versi 24:

Tabel 4.18
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 ^a	.708	.696	.949	1.740

a. Predictors: (Constant), P3.TOTAL, TOTAL.P2, TOTAL

b. Dependent Variable: Y.TOTAL

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 24 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Nilai R square termodifikasi sebesar 0,696 yang menunjukkan bahwa pengaruh nisbah bagi hasil (X1), beban administrasi (X2), dan penjaminan (X3) terhadap bunga pembiayaan musyarakah jangka pendek (Y) dipengaruhi sebesar 69,6 persen berdasarkan pada temuan uji determinasi. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nisbah bagi hasil, biaya administrasi, dan penjaminan memiliki pengaruh sebesar 69,6% terhadap minat pembiayaan musyarakah jangka pendek, sedangkan sisanya sebesar 30,4 persen dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini. Ketertarikan anggota terhadap pembiayaan musyarakah jangka pendek pada BMT Mubarakah Undaan Kudus dapat dijelaskan dengan nisbah bagi hasil, biaya administrasi, dan penjaminan.

G. Pembahasan

1. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Pembiayaan Musyarakah Jangka Pendek

H1, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat pembiayaan musyarakah jangka pendek, diperkuat dengan temuan penelitian ini (studi kasus BMT Mubarakah Undaan Kudus). Angka t-hitung sebesar 5,004 menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t-tabel, yaitu $5,004 > 1,990$, sebagaimana terlihat dari data tersebut. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa variabel nisbah bagi hasil memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat pembiayaan musyarakah jangka pendek. Variabel nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembiayaan musyarakah jangka pendek pada BMT Mubarakah Undaan Kudus, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian ini, sehingga H1 disetujui.

Dalam sistem perbankan syariah, sistem bagi hasil merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat dalam perjanjian bisnis. atau bersama-sama dalam melakukan kegiatan bagi hasil merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu di awal akad (akad). Besarnya komponen bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan dengan kesepakatan bersama, dan harus dilakukan atas

kemauan masing-masing pihak (anTarodhin) dan tanpa paksaan..²⁰

Hal ini mendukung penelitian Achmad Rosidi sebelumnya, “Pengaruh Pengetahuan Produk, Biaya Administrasi, dan Bagi Hasil Terhadap Kepentingan Umum” yang diterbitkan pada tahun 2021, yang menemukan bahwa bagi hasil memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap kepentingan umum. Akibatnya, rasio bagi hasil berdampak pada suku bunga pembiayaan.

2. Pengaruh Biaya Administrasi terhadap Minat Pembiayaan Musyarakah jangka pendek

Hasil dari penelitian ini didukung oleh H_2 yaitu terdapat pengaruh biaya administrasi terhadap minat pembiayaan musyarakah jangka pendek (studi kasus BMT Mubarakah Undaan Kudus). Dari hasil tersebut dilihat dari nilai t hitung 2,542, berarti t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,542 > 1,990$. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti variabel biaya administrasi berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan musyarakah jangka pendek. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variable biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembiayaan musyarakah jangka pendek di BMT Mubarakah Undaan Kudus, maka H_2 diterima.

Biaya administrasi adalah biaya yang diberikan oleh bank syariah ketika memberikan pinjaman lunak kepada anggota yang bergerak dalam kegiatan sosial (non-profit), tanpa pembagian hasil dan hanya pengembalian pokok pinjaman. Sedangkan anggota non profit dikenakan biaya administrasi agar tidak merugikan bank syariah dalam hal pengelolaannya, seperti bea materai, biaya notaris, biaya review proyek, dan lain-lain.²¹

²⁰Achmad Rosidi “pengaruh pengetahuan produk, biaya administrasi dan bagi hasil terhadap minat masyarakat” *Jurnal ilmu ekonomi* Vol. 5 No. 3 , 2021, 449-450.

²¹ Hastuti Olivia, Dika Fadillah Tanjung, dan Sugianto “Pengaruh Margin Keuntungan dan Biaya Administrasi Terhadap Minat Anggota Pembiayaan Kpr

Dari paparan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Hastuti Oivia, Dika Fadillah Tanjung dan Sugianto tahun 2020 yang berjudul “pengaruh margin keuntungan dan biaya administrasi terhadap minat anggota pembiayaan KPR Syariah pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Binjai”, pada penelitian tersebut biaya administrasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat pembiayaan KPR Syariah pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Binjai. Dengan demikian biaya administrasi mempunyai pengaruh terhadap minat pembiayaan.

3. Pengaruh jaminan terhadap Minat Pembiayaan Musyarakah Jangka Pendek

Hasil dari penelitian ini didukung oleh H_3 yaitu terdapat pengaruh jaminan terhadap minat pembiayaan musyarakah jangka pendek (studi kasus BMT Mubarakah Undaan Kudus). Dari hasil tersebut dilihat dari nilai t hitung 7,941, berarti t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $7,941 > 1,990$. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti variabel jaminan berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan musyarakah jangka pendek. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembiayaan musyarakah jangka pendek di BMT Mubarakah Undaan Kudus, maka H_3 diterima.

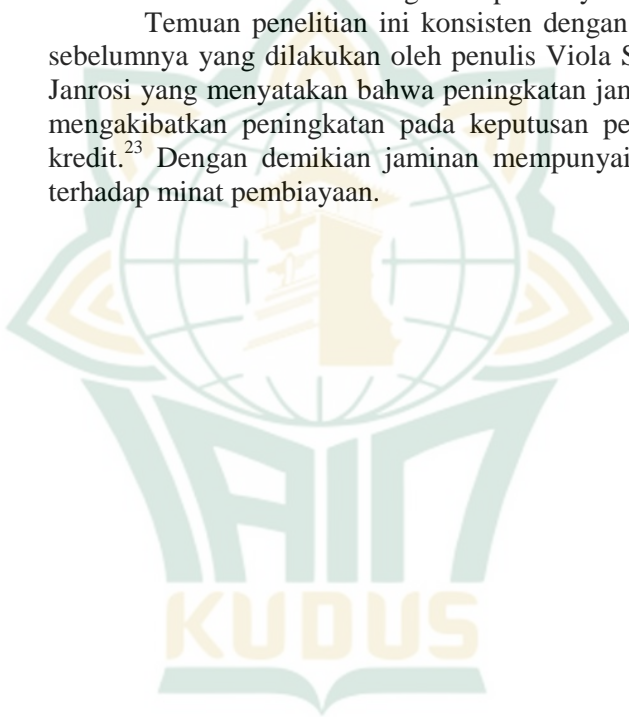
Hak dan kuasa atas agunan yang diberikan oleh debitur kepada lembaga keuangan untuk menjamin pelunasan utang apabila pembiayaan yang diterima tidak dapat dilunasi dalam jangka waktu yang telah disepakati dalam perjanjian pembiayaan dikenal dengan agunan.²² Dari teori ini dapat disimpulkan bahwa Jaminan adalah barang yang diserahkan kepada lembaga keuangan sebagai jaminan untuk menjamin pelunasan pinjamannya.

Syariah Pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Binjai” *E-Jurnal Seminar nasional teknologi computer dan sains*, vol.7 no. 3, 2020, 521

²² Veithzal Rivai, *Islamic financial management*,(Jakarta:erlangga,2005),72

Dari hasil pengujian membuktikan bahwa jaminan yang mudah dan tidak memberatkan anggota mendorong para anggota memutuskan untuk menggunakan produk pembiayaan musiman. Jaminan merupakan prasyarat awal yang dibebankan oleh anggota yang ingin mengambil pembiayaan di BMT. Apabila jaminan yang dibebankan sesuai dengan kondisi ekonomi para anggota yang berarti tidak memberatkan anggota maka akan mendorong anggota untuk memutuskan untuk mengambil pembiayaan di BMT.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penulis Viola Syukrina E Janrosi yang menyatakan bahwa peningkatan jaminan akan mengakibatkan peningkatan pada keputusan pengambilan kredit.²³ Dengan demikian jaminan mempunyai pengaruh terhadap minat pembiayaan.



²³ Viola Syukrina E Janrosi, “Analisis Pengaruh Aset, Jaminan, dan Suku Bunga Pinjaman Perbankan terhadap Keputusan Kredit Para Pelaku UMKM Kecamatan Sekupang Batam”, *Jurnal AKRAB PEKANBARU*, Vol.2, No.3,2017,40.²³